

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah karya seni yang pengarangnya mengungkapkan hasil renungannya terhadap kehidupan melalui bahasa. Dengan demikian, meskipun perkembangan sastra akhir-akhir ini, ada karya sastra yang menggunakan sarana non-verbal, seperti gambar atau tanda lainnya.

Salah satu karya sastra adalah novel. Novel adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia yang ditulis secara bebas oleh pengarangnya. Novel juga diyakini dapat menginspirasi tindakan pada pembacanya. Bagaimanapun, cerita dalam novel adalah cerminan dari kehidupan manusia. Sehingga pembaca terkadang terpicat dengan plot yang dibuat oleh penulis

Novel karya Andrea Hirata salah satunya adalah novel orang-orang biasa buku terbarunya pada tahun 2019. Novel yang banyak peminatnya, karena didalam novel menggunakan gaya dan bahasa penulisan yang berbeda dari yang digunakan olehnya biasaya, dimana gaya bahasa yang digunakan terbilang lebih sederhana dan juga banyaknya makna didalam novel orang-orang biasa.

Peneliti cukup tertarik dengan objek Novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata karena novel ini terdapat cerita yang unik tentang sebuah persahabatan yang unik dan merupakan salah satu contoh karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai tanda atau simbol untuk mengungkapkan gagasan pengarang dalam karya sastra tersebut. Fiksi adalah hasil karya seni, sastra juga merupakan bagian dari budaya, salah satu hasil seni memiliki makna dalam kehidupan, terutama dalam kaitannya dengan budaya. Fiksi mengandung unsur keindahan, yang dapat bersifat menghibur, menyegarkan, emosional, menarik perhatian dan menyegarkan khalayak.

Penelitian akan menggunakan teori semiotika. Teori semiotika yang dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure. Semiotika adalah tanda. Tanda itu

sendiri adalah sebagai sesuatu yang memiliki ciri khusus yang penting. Pertama tanda harus diamati, dalam arti tanda itu dapat ditangkap. Kedua, tanda harus menunjuk pada sesuatu yang lain. Artinya menggantikan, mewakili dan menyajikan.

Semiotika Ferdinand De Saussure adalah ilmu yang mempelajari tanda, penanda, dan petanda. Saussure hanya benar-benar menaruh perhatian pada tanda karena kata-kata adalah tanda. Namun para pengikutnya mengakui bahwa bentuk fisik dari tanda oleh Saussure dinamakan penanda (*signifier*), konsep mental yang terkait dengannya petanda (*signified*) dapat dikatakan dengan cara konik atau arbitrer. Saussure sangat tertarik pada relasi *signifier* dengan *signified* dan satu tanda dengan tanda-tanda yang lain. Minat Saussure pada relasi *signifier* dan *signified* telah berkembang menjadi perhatian utama di dalam tradisi semiotika Eropa.

Peneliti menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure karena saling berkaitan dengan objek yang akan digunakan oleh peneliti yaitu novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata yang merupakan salah satu contoh karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai tanda atau simbol untuk mengungkapkan gagasan pengarang dalam karya sastra tersebut.

Manfaat ini akan diperoleh dari tindakan mempersepsikan sastra sehingga menjadi pengalaman hidup setiap pembaca. Dalam menciptakan sebuah karya sastra, pengarang tidak secara langsung menyampaikan gagasan, menulis secara langsung, memahami dengan jelas dan mudah. di dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata Penulis menggunakan semacam alat atau tanda untuk menyampaikan pesan tersembunyi. Dengan tanda, penanda, dan petanda penulis tidak perlu menuliskan dengan jelas apa yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Penulis hanya perlu memberikan isyarat kepada pembaca untuk mencari tujuan yang penulis cari.

Novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata selain terdapat sebuah tanda, penanda, dan petanda, didalam novel tersebut juga terdapat sebuah nilai-nilai positif. Agar hasil penelitian ini nantinya tidak berhenti pada pendeskripsian semiotika Fedinand De Saussure dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata, maka direlevansikan dengan materi pembelajaran sastra

di Sekolah Menengah Atas (SMA). Adanya tanda, penanda, dan petanda dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra yang sesuai dengan kompetensi dasar menganalisis isi dan kebahasaan novel yang kemudian dianalisis. Dengan demikian, penelitian ini berjudul semiotika dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata dan relevansinya pada pembelajaran sastra di sekolah menengah atas (SMA).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tanda pada novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah penanda pada novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata?
3. Bagaimanakah petanda pada novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata?
4. Bagaimanakah relevansi semiotika Ferdinand De Saussure dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata pada pembelajaran sastra di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tanda pada novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan penanda pada novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata.
3. Mendeskripsikan petanda pada novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata.
4. Mendeskripsikan relevansi semiotika Ferdinand De Saussure dalam novel orang-orang biasa karya Andrea Hirata pada pembelajaran sastra di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah pengetahuan, informasi dan ilmu yang berharga mengenai bagaimana makna unsur semiotika yang terdapat dalam novel *orang-orang biasa* karya Andrea Hirata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan membangun pemahaman siswa tentang semiotika yang terdapat dalam novel *orang-orang biasa* karya dan meningkatkan kreativitas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bahan ajar bagi pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang hendak meneliti lebih dalam tentang novel *orang-orang biasa* karya Andrea Hirata dengan aspek yang berbeda, penelitian ini dapat dijadikan acuan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, bagian pendahuluan dari bab ini, menjelaskan atau menjelaskan pentingnya melakukan penelitian. Dalam bab ini, pembaca dapat mempelajari latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian yang dibahas, tujuan penelitian, manfaat/kontribusi penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian yang digunakan, dan sistematika pembahasan draft akhir. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan rinci tentang isi dari draft akhir/tesis.

Bab kedua, bagian tinjauan pustaka, menyajikan literatur terbaru berdasarkan topik dan teks asli (tidak ada plagiarisme). Tinjauan pustaka menggunakan penelitian, data penelitian, dan teori yang dikaburkan oleh temuan dari tinjauan pustaka untuk menyiapkan kerangka kerja atau konsep penelitian.

Bab ketiga, bab ini berisi penjelasan uraian metode serta tahapan penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, fokus penelitian, lokasi penelitian, data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan absahnya data.

Bab keempat, Pada penelitian lapangan dalam pembahasan bab VI terlebih dahulu di uraikan tentang gambaran umum atau profil lokasi penelitian. Deskripsi menyangkut aspek-aspek pada lokasi penelitian. Hasil penelitian adalah penyajian dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang disajikan meliputi data skunder dan primer disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

Pembahasan hasil penelitian meliputi pembahasan antara data dan teori yang disajikan pada Bab II (Library Review) dan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya. Peneliti harus bisa mengatakan dengan tegas apakah temuan mereka konsisten dengan teori.

Bab kelima, bab ini adalah bab terakhir yang memuat simpulan dan saran.